

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar yang inovatif pada sekolah dasar menjadi suatu kewajiban utama para guru, kepala sekolah dan penyelenggara pendidikan lainnya. Beberapa bentuk prestasi antara lain: perbaikan program dan aspek pendukung lainnya. Penyempurnaan kurikulum dan perbedaan kebutuhan masing-masing bidang akan membantu guru dalam proses kelancaran pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan ruang kelas yang kondusif.

Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia artinya rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar serta menengah. Aneka macam upaya telah dilakukan pemerintah buat menjamin kelangsungan pendidikan pada taraf yang lebih baik. Hal ini terlihat Pasal 31, Ayat 3 dan 4 UUD 1945. Ayat ini menegaskan bahwa pemerintah wajib mengupayakan terselenggaranya pendidikan nasional dengan mengalokasikan sekurang-kurangnya 20% APBN ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pada anggaran pendidikan guna mencerdaskan kehidupan nasional sesuai dengan aturan yang diatur dalam

Undang-Undang Konstitusi. Hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 dirilis bulan Maret 2019, memberikan wawasan mengenai tantangan pendidikan di Indonesia sendiri. Pada kategori kinerja baca atau membaca, sains atau pengetahuan alam, dan matematika, Indonesia berada pada peringkat 74 dari total 79 negara.

Situasi ini sangat mengkhawatirkan. Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya memadai, seharusnya mampu kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat, tapi sangat disayangkan hal tersebut tidak terjadi. Banyak faktor yang menghambat kemajuan tersebut, karena kualitas pendidikan di Indonesia dinilai sangat rendah dibandingkan negara lain di dunia. Menurut Kurniawan (2016), faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu sistem pendidikan, mungkin juga bergantung siswa, peran guru, keadaan perekonomian, sarana/prasarana, lingkungan hidup, dan banyak faktor lainnya.

Indonesia saat ini sedang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menjadi peluang baik bagi Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikannya agar setara dengan negara lain. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, berbagai upaya dilakukan diantaranya berbagai program pelatihan, peningkatan mutu guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan bahan ajar, Mengembangkan sarana dan prasaran

pendidikan serta meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Banyak peristiwa belajar mengajar Hal ini didasarkan pada perspektif dan konsep yang berbeda. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan berbagai media pembelajaran yang berbeda-beda. Guru harus bisa memuat pengajaran lebih efektif agar bahan pembelajaran itu mudah dipahami oleh siswa. Dimana siswa merasa senang dan perlu untuk mempelajarinya. Apabila guru pandai memilih strategi mengajar yang meliputi pemilihan metode dan media pengajaran serta penguasaan materi, maka tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Setiap pelaksanaan belajar di sekolah, hubungan antara guru dan murid sangat diperlukan.

Karena keduanya sangat menentukan terhadap kelancaran pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat permasalahan dihadapi oleh para siswa. Masalah tersebut adalah kurang pemahamannya terhadap materi yang diberikan oleh guru. Akibat kurangnya pemahaman di kalangan siswa terhadap materi pelajaran tersebut membuat hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami prestasi sangat rendah. Dalam meningkatkan pemahaman siswa dan kinerja, maka guru harus mampu menemukan media pembelajaran lebih menarik. Dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan, Kesugihan Kabupaten Cilacap pada

pelajaran Tematik mengenai Kewajiban dan Hakku di Rumah ternyata tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini belum mencapai ketuntasan. Ini terlihat dari hasil evaluasi akhir yang diikuti oleh 33 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 54,54 %, selebihnya mendapat nilai kurang dari KKM 75. Melalui refleksi dan diskusi dengan supervisor, diketahui bahwa metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan belum dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berupaya untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan sistem diskusi dan penggunaan media audiovisual dalam pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam hal ini permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tematik materi kewajiban dan hakku di rumah pada siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Apakah siswa mampu menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran tematik materi kewajiban dan hakku di rumah pada siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui apakah media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar tematik materi kewajiban dan hakku di rumah pada siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2022 / 2023.
- b. Mengetahui apakah Siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2022/ 2023 mampu menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran tematik materi kewajiban dan hakku di rumah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru
  - 1) Upaya peningkatan kualitas pengajaran.
  - 2) Sebagai pengalaman untuk meningkatkan proses belajar mengajardi kelas menjadi efektif, efisiensi dan lebih menyenangkan.
  - 3) Peningkatan keprofesionalan sebagai seorang pendidik.
- b. Bagi Anak Didik
  - 1) Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang disampaikan

sehingga tercapai hasil yang diharapkan.

2) Menarik minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran

c. Bagi Sekolah

1) Dapat mengembangkan sistem pembelajaran tematik menjadi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Dapat meningkatkan kualitas peserta didik sehingga secara langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru.

2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang cara meningkatkan proses belajar mengajar.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

a. Bagian Pembuka:

1) Halaman Judul

2) Halaman Pengesahan

3) Daftar Isi

b. Bagian Isi :

1) Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

2. Definisi Operasional

3. Rumusan Masalah

4. Tujuan Penelitian
  5. Manfaat Penelitian
  6. Sistematika Penulisan Skripsi
- 2) Bab II Kajian Pustaka
1. Pengertian Belajar
  2. Pengertian Tematik
    - a. Materi Kewajiban Dan Hak Di Kelas III SD Tema 4 SubTema 1
    - b. Pengertian Media Pembelajaran
    - c. Pengertian Hasil Belajar
    - d. Penelitian Yang Relevan
    - e. Kerangka Berpikir
    - f. Hipotesis Tindakan
- 3) Bab III Metode Penelitian
1. Tempat Dan Waktu Penelitian
  2. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan
  3. Subjek Penelitian
  4. Data Dan Sumber Data
  5. Jenis Data Penelitian
  6. Sumber Data Penelitian
  7. Teknik Pengumpulan Data
  8. Observasi
  9. Tes
  10. Dokumentasi

11. Teknik Uji Validitas Data
  12. Teknik Analisis Data
  13. Prosedur Penelitian
- 4) Bagian Penutup